

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Fisika adalah mata pelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari melalui teori-teori dan konsep yang mempelajari fenomena dan melibatkan proses serta sikap ilmiah. Proses pembelajaran fisika menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar dapat memahami dan menguasai konsep-konsep fisika. Dalam mempelajari mata pelajaran fisika, maka perlu ada kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Pengajaran fisika di sekolah masih menekankan konsep-konsep fisika yang identik dengan persamaan dan rumus matematis. Hal ini menyebabkan banyak siswa menganggap mata pelajaran fisika sebagai pelajaran yang sulit dipahami, banyak rumus yang membingungkan. Siswa merasa kesulitan dalam belajar fisika, siswa cenderung menunjukkan ekspresi jenuh yang disebabkan beban waktu pelajaran fisika berada pada jam ke 6 atau 7, dan tidak dapat mengerjakan soal-soal fisika yang diberikan oleh guru karena malas menghitung dan tidak paham menggunakan rumus-rumus yang begitu banyak dan sulit. Motivasi siswa berkurang saat mengikuti pelajaran fisika terlihat dari perilaku sebagian siswa membuat kegaduhan serta siswa kurang antusias mengikuti pelajaran fisika dikarenakan model pembelajaran tidak

bervariasi. Siswa menjadi sulit mendapatkan gambaran awal terhadap suatu materi fisika yang akan dipelajari sehingga pemahaman siswa terbatas pada rumus-rumus fisika. Hal ini menjadi tantangan bagi para guru fisika untuk mencapai standar ketuntasan mata pelajaran fisika di sekolah, apalagi harus membawa siswa dalam persiapan yang matang menghadapi Ujian Nasional. Guru harus mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar fisika sehingga hasil belajar fisika dari peserta didik dapat meningkat mencapai Standar Ketuntasan Minimal.

SMA Katolik Santo Hendrikus Surabaya merupakan salah satu sekolah yang menekankan hasil prestasi belajar siswa terutama dalam pelajaran fisika dengan nilai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yaitu 75. Dalam menyikapi kondisi ini, diperlukan metode pengajaran yang bervariasi dan dapat melibatkan semua siswa saat pelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang selalu melibatkan para siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions (STAD)*. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan *cooperative learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh guru fisika di dalam kelas, termasuk kurang antusias siswa selama pelajaran berlangsung sehingga prestasi belajar mereka menurun, seorang guru dapat membuat perangkat pembelajaran sebagai sarana yang menunjang dan membantu guru ataupun siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di kelas dengan perangkat yang dihasilkan antara lain Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Kerja Guru (LKSG), Buku siswa (BS), dan Rencana Evaluasi (RE). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat perangkat pembelajaran yang dapat berfungsi sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas dan dengan judul, “***PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA SMAK SANTA HENDRIKUS SURABAYA PADA POKOK BAHASAN FLUIDA DINAMIS***”

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana kevalidan, keefektifan dan kepraktisan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions pada pokok bahasan fluida dinamis dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Katolik St.Hendrikus Surabaya kelas XI IPA-3?

Untuk dapat memperoleh jawaban rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dapat dirinci menjadi beberapa pertanyaan khusus dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Katolik St.Hendrikus Surabaya kelas XI IPA-3?

2. Bagaimana keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Katolik St.Hendrikus Surabaya kelas XI IPA -3?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa SMA Katolik St.Hendrikus Surabaya kelas XI IPA-3 setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* ?
4. Bagaimana tingkat kesukaran soal Rencana Evaluasi yang akan digunakan pada saat siswa SMA Katolik St.Hendrikus Surabaya kelas XI IPA-3, melakukan *pre-test* dan *post-test*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IP-3 SMAK St. Hendrikus pada pokok bahasan Fluida.. Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa XI IPA-3 SMA Katolik St. Hendrikus Surabaya
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions* untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas XI IPA-3 SMAK St. Hendrikus Surabaya

3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa XI IPA-3 SMA Katolik St. Hendrikus Surabaya setelah menggunakan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions*
4. Mendeskripsikan tingkat kesukaran soal Rencana Evaluasi yang akan digunakan pada saat siswa XI IPA-3 SMA Katolik St.Hendrikus Surabaya melakukan *pre-test* dan *post-test*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

A. Bagi siswa

- a. Termotivasi belajar kelompok dan mengerjakan soal
- b. Keragaman tipe pembelajaran yang dialami siswa bertambah
- c. Membantu siswa aktif dalam diskusi kelompok
- d. Meningkatkan sikap ilmiah dan penguasaan materi
- e. Menghindari perbedaan individu
- f. Hasil belajar meningkat dan lebih mendalam. Dengan pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions*, perkembangan hasil belajar siswa

B. Bagi guru

- a. Perangkat pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada pokok bahasan Fluida Dinamis dapat dijadikan acuan untuk membuat perangkat pada pokok bahasan lainnya
- b. Dapat mengefisienkan waktu pembelajaran serta mempermudah untuk memantau perkembangan peserta didik di kelas

- c. Guru dapat berkembang secara profesional
- d. Memotivasi guru untuk membuat perangkat pembelajaran dengan model yang lain
- e. Dapat mempermudah penyampaian materi
- f. Memudahkan guru untuk menerapkan tipe *Student Teams Achievement Divisions* untuk melatih keaktifan siswa

C. Bagi sekolah

Meningkatkan keragaman perangkat pembelajaran yang dibuatkan dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*

1.5 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai, yaitu :

- a. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang cukup valid meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), LKS untuk Guru (LKSG) dan Rencana Evaluasi (RE) yang telah divalidasi
- b. Kegiatan belajar-mengajar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP
- c. Skor yang diperoleh dari hasil evaluasi berupa *Pre-test* dan *Post-test* menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Divisions*.
- d. Soal Rencana Evaluasi yang akan digunakan pada saat siswa SMA Katolik St.Hendrikus Surabaya kelas XI IPA-3 melakukan *pre-test* dan

post-test dapat dikatakan Tuntas atau memiliki tingkat kesukaran yang baik..

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah:

- a. Perangkat yang dihasilkan adalah Buku Siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, Lembar Kerja Untuk Guru, Rencana Evaluasi.
- b. Subyek penelitian siswa kelas XI IPA-3SMA Santo Hendrikus Surabaya.
- c. Model yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan bantuan *powerpoint*.
- d. Materi pelajaran adalah Fluida Dinamis.

1.7 SistematikaPenulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indicator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran, uraian teori yang mendukung ide atau gagasan dari peneliti, menyampaikan hal-hal baru yang akan ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan, kerangka berpikir serta kajian penelitian yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, rencana penelitian yang menyangkut langkah-langkah pembuatan, metode analisis data yang digunakan pada penelitian dan instrument penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang analisis data dan pembahasan hasil uji lapangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan terhadap media yang telah dihasilkan dan saran-saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan